

Keefektifan Aplikasi Buku Digital Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran

Anugrah Bagus Wijaya¹, Ridana Dimas Tunggal Prakoso²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika - STMIK Amikom Purwokerto.

Jl.Let.Jend. Sumarto Watumas Purwokerto

anugrahbagus04@gmail.com¹, ridanaDT9@gmail.com²

Abstrak

Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam kenyataannya sebagian dari mereka belum bisa membaca Al-Quran, dari survei yang dilakukan di STMIK Amikom Purwokerto dari 100 mahasiswa sebanyak 31% sudah bisa membaca Al-Quran, sebanyak 44% belum lancar membaca Al-Quran dan sebanyak 25% tidak bisa membaca Al-Quran oleh karena itu Tsaqifa yang merupakan metode membaca Al-Quran mencoba memberikan sumbangsih dengan memberikan metode pembelajaran yang sederhana, mudah, praktis dan cepat untuk mengatasi buta huruf di kalangan umat muslim dengan sistem 5x pertemuan. Karena Tsaqifa sampai saat ini masih menggunakan buku konvensional sebagai media pembelajaran, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi buku digital cara cepat belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tsaqifa berbasis Android. Proses penelitian yaitu dengan melakukan studi literatur dan mengumpulkan data melalui dokumentasi serta kuesioner. Tahap pembuatan aplikasi menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model pengembangan ADDIE yaitu Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluating. Hasil dari penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa aplikasi buku digital cara cepat belajar membaca Al-Quran dengan metode Tsaqifa layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Al-Quran, Tsaqifa, RnD, ADDIE, Buku Digital.

Abstract

The majority of Indonesia Muslim Ummah, in fact some of them have not been able to read the Quran, from a survey conducted in 100 of STMIK Amikom Purwokerto students as much as 31% can already read the Koran, as much as 44% has not been smoothly read Al-Quran and as much as 25% cannot read the Quran therefore it is Tsaqifa which is a method of reading the Quran try to give contribution by providing a learning method that is simple, easy, practical and fast to cope with blind the letter among Muslims with the system 5 x meeting. Since Tsaqifa still use conventional book as a medium of learning, then this research aims to make digital book applications how to quickly learn to read the Quran by using Android-based Tsaqifa method. The research process is to conduct a study of the literature and collect data through questionnaires and documentation. Stages of the making of the application using the methods of Research and Development (RnD) and the model of development i.e. ADDIE analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluating. From the assessment results can be said that digital book applications how to quickly learn to read the Quran with decent Tsaqifa method is used as the medium of instruction.

Keywords: Al-Quran, Tsaqifa, RnD, ADDIE, Digital Books.

I. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kitab suci umat muslim yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Besar Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril a.s. Al-Quran berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat muslim agar selamat di dunia dan akhirat. Membaca Al-Quran merupakan suatu ibadah, umat muslim dianjurkan untuk memahami, mempelajari, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 :

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

.Yang artinya : “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan

perantara kalam. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq : 1-5). dari surat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di STMIK Amikom Purwokerto dari 100 mahasiswa sebanyak 31% sudah bisa membaca Al-Quran, sebanyak 44% belum lancar membaca Al-Quran dan sebanyak 25% tidak bisa membaca Al-Quran.

Sebagai salah satu usaha untuk menjawab kendala di atas, Tsaqifa yang merupakan metode membaca Al-Quran mencoba memberi sumbangsih bagaimana umat Islam bisa segera terbebas dari buta huruf Al- Quran dengan metode pembelajaran baca Al-Quran sistem cepat, cara sederhana, mudah, praktis dan efisien sehingga diharapkan bisa dianggap pas dan layak untuk dipakai masyarakat dengan beragam latar belakang pendidikan, profesi, kesempatan serta status sosial hanya dalam 5x pertemuan.

Trend di era digital sekarang ini transisi dari buku fisik ke buku digital diharapkan dapat membantu proses belajar agar lebih mudah dan efisien. Sehingga bapak Umar Taqwim selaku penulis Tsaqifa mengharapka adanya buku Tsaqifa

dalam bentuk digital. Tsaqifa saat ini masih menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran, buku merupakan salah satu syarat penting untuk tercapainya tujuan tersebut sehingga diperlukan alternatif pembelajaran yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Hal diatas menarik penulis untuk melakukan penelitian khususnya tentang pendidikan Al-Quran dengan menggunakan metode Tsaqifa. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Keefektifan Aplikasi Buku Digital Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran” Dengan tujuan mengetahui peran aplikasi buku digital ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai sumber belajar.

II.METODE PENELITIAN

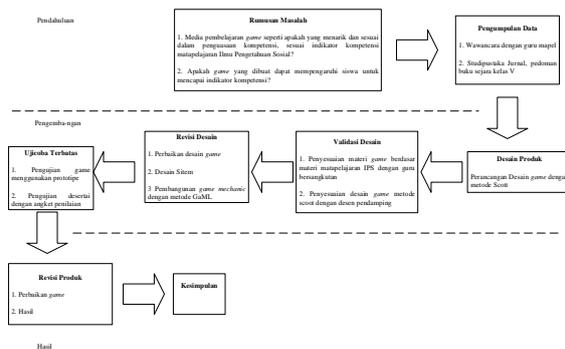
1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah STMIK Amikom Purwokerto Penelitian dilakukan dengan melakukan kuesioner online yang dilakukan kepada mahasiswa pada tanggal 04 Agustus 2017.

2. Bentuk dan Strategi penelitian

a. Alur Penelitian

Berikut alur penelitian yang telah dibuat untuk penelitian ini.



Gambar 2.1 Alur penelitian.

Alur penelitian yang dilakukan ada 8 tahapan dari rumusan masalah, pengumpulandata, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba terbatas, revisi produk, dan kesimpulan.

b. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untu dijawabnya.

2. Studi Literatur

Menurut yakub (2012) studi pustaka dilakukan untuk mencari landasan teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca buku-buku di perpustakaan

dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan penelitian

c. Bentuk Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Mulyatiningsih (2013) dalam Oktiana (2015) juga mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.

d. Strategi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dimana data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata dan kalimat, atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian mengembangkan konsep dan penghimpunan fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena peneliti hanya ingin memaparkan situasi dan peristiwa, mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi menurut kondisi nyata dilapangan, dalam hal ini adalah tentang manfaat dari aplikasi buku digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pemanfaatan Facebook Dalam Proses Pemasaran Korden Kepada Publik

a. Tahap Analisis

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan analisis, dari permasalahan awal yaitu belum adanya aplikasi buku digital untuk belajar membaca Al-Quran dengan menggnakan metode Tsaqifa. Maka tahap analisis dibagi menjadi sebagai berikut :

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Masih digunakannya buku manual pada proses pembelajaran Tsaqifa serta untuk membuat terobosan baru dalam mengembangkan media pembelajaran berupa buku digital diharapkan bisa memudahkan proses belajar membaca Al-Quran yaitu dengan mengembangkan aplikasi buku digital Tsaqifa yang bisa dipasang pada smartphone berbasis android.

2. Tahap Analisis Isi

Pada tahap ini dilakukan pemilihan meteri-materi yang akan disampaikan dan dimasukkan ke dalam aplikasi buku digital.

3. Tahap Spesifikasi Teknik

Tahap analisis spesifikasi teknik adalah menentukan aplikasi utama untuk pembuatan aplikasi buku digital. Aplikasi yang digunakan adalah MIT App Inventor, program ini dapat digunakan untuk membuat dan mendesain aplikasi android yang

berbasis web page dan java interface (Prasetyo, App Inventor untuk Pemula.

b. Tahap Desain

Tahap perancangan media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan, penyusunan materi dan *user interface* yang akan digunakan dalam aplikasi:

1. Perancangan struktur menu

Perancangan struktur menu merupakan proses rancangan tampilan-tampilan pada aplikasi yang akan dibuat. Perancangan struktur menu aplikasi ini terdiri dari perancangan halaman menu utama, perancangan halaman pengenalan huruf hijaiyah, perancangan pengenalan metode tsaqifa, perancangan halaman isi dari setiap bab, dan perancangan halaman tentang aplikasi.

2. Pembuatan desain media

Storyboard merupakan gambaran secara keseluruhan dari aplikasi yang akan dibuat. Storyboard berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media.

c. Tahap Pengembangan

Pengembangan sistem pada aplikasi buku digital cara cepat membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tsaqifa dibuat disesuaikan dengan tahapan desain beberapa tampilan yang dibuat disesuaikan dengan hasil testing UI. Hasil buku digital yang dibuat dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 User Interface aplikasi.

Terdapat 4 menu utama yakni menu utama, menu huruf hijaiyah, menu Tasaqifa dan menu pembelajaran.

d. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan menyebarkan aplikasi buku digital kepada ahli materi, ahli media dan 30 mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto. Sebelum aplikasi digunakan, mahasiswa diminta untuk menginstal aplikasi tersebut pada perangkat smartphone.

e. Tahap Evaluasi

Setelah aplikasi diberikan kepada ahli materi, ahli media dan responden, lalu didapatkan saran dan pendapat dari ahli media, revisi dilakukan untuk membuat aplikasi pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan data dari penilaian diujikan kepada beberapa sample mahasiswa, sekor yang didapat untuk plikasi buku digital cara cepat membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Tsaqifa berbasis android ini menunjukkan hasil sekor prosentase sebesar 66% yang berarti interpretasi menunjukkan nilai baik maka media tersebut tergolong kualifikasi valid layak digunakan sebagai media belajar, dari segi penerapan pembelajaran melalui media digital mampu berperan dalam penguasaan materi pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Tsaqifa.

Aplikasi buku digital ini masih memiliki keterbatasan yang perlu dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya agar lebih bermanfaat dalam penggunaannya. Produk buku digital ini hanya memuat materi yang diambil dari buku konvensional yang sudah ada, perlu adanya latihan atau evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar pengguna atau perlu ditambahkan game atau antarmuka yang interaktif agar aplikasi lebih menarik dan memiliki hubungan timbal balik dengan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Machrus Najib. 2009. *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a dan Solusinya*. Skripsi. Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Alwen Bentrri dkk. 2014. *Formulasi Strategi Penerapan Blended Learning dalam Implementasi Kurikulum di Jurusan KTP FIP Universitas Negeri Padang*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Arif Saeful Miftah. 2014. *Aplikasi SMS Gateway Presensi Siswa Berbasis Web dengan PHP dan MySQL*. Jurnal Pendidikan Teknik Informatika. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Aunu Rofiq Jaelani. 2013. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang : FPTK IKIP Veteran Semarang.

Dian Mahendra Bromantya Perdana 2013 : *Pengembangan Buku Digital Interaktif (BUDIN) Berbasis Adobe Creative Suite Pada Materi Genetika di SMK*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Eueung Mulyana. 2012. *App Inventor : Ciptakan Sendiri Aplikasi Androidmu*. Semarang: Penerbit Andi.

Gian Dwi Oktiana. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015* Jurnal Pendidikan Akuntansi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Hartanto. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Android pada Konsep Dinamika Newton untuk Siswa Kelas X SMA/MA*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh..